

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian dengan riset kepustakaan (*library research*). Tujuan penggunaan riset kepustakaan ialah untuk menggali informasi terkait penelitian, serta menelaah penelitian-penelitian terdahulu. Apabila peneliti telah memahami konsep pemikiran dari riset terdahulu, maka peneliti dapat berfikir secara kritis menganalisa bagaimana alur yang akan digunakan dalam penelitian. Riset kepustakaan juga mempermudah peneliti dalam memahami aspek teoritis maupun praktis penelitian, sehingga problematika yang diungkapkan dalam rumusan masalah dapat terselesaikan.¹ Pada penelitian riset kepustakaan ini, peneliti menjadikan sumber pustaka sebagai acuan untuk menggali informasi terkait lirik lagu “Syukur”, bagaimana analisa semiotikanya terhadap lirik tersebut dan apa saja nilai religius yang digunakan pencipta untuk mendorong spiritualitas komunikasi terhadap tuhan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi. Analisis isi ialah metode penelitian yang menggali objek secara mendalam yang termuat di media massa guna menemukan deskripsi dari tanda objek dan pemaknaannya. Adapun ketentuan penggunaan metode analisis isi antara lain:

- a. Data berasal dari referensi-referensi yang telah terdokumentasi. Seperti buku, jurnal, catatan pribadi di media massa, dan lain sebagainya.
- b. Data bersumber dari teori yang berhubungan dengan penelitian dan terdapat metode pendekatannya.
- c. Adanya kemampuan peneliti untuk memahami data serta mengolahnya.²

¹ Qomariyatus Sholihah, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Malang: UB Press, 2020), 31

² Gusti Yasser Arafat, “Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*,” *Jurnal Alhadharah* 17, no.33 (2018): 34-36

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau suatu hal yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penelitian yang keberadaannya dapat memberikan informasi. Peneliti telah memilih menggunakan riset kepustakaan, maka subjek penelitiannya ialah lirik lagu “Syukur” karya Macbee.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian terpenting untuk mendapatkan suatu informasi dari penelitian yang sedang diteliti. Dengan demikian, peneliti mencari data dari dua sumber, yakni:

1. Data Primer

Data primer ialah data utama yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait penelitian. Data primernya ialah teks dari lirik lagu “Syukur” karya Macbee.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat sumber data utama (primer). Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, studi terdahulu, internet dan data lain yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk menggabungkan beberapa data yang telah diperoleh dari sumber data terkait. Dokumentasi termasuk teknik yang digunakan untuk mendukung terkumpulnya data. Teknik dokumentasi mencakup tulisan, gambar, dan karya monumental dari objek penelitian. Penggunaan dokumentasi digunakan sebagai bahan analisis. Dokumentasi juga berfungsi sebagai sarana untuk menggali lebih dalam gagasan para cendekiawan, norma yang berlaku di masyarakat, serta bukti peninggalan sejarah. Subjek penelitiannya dapat dilihat dari buku, majalah, jurnal, bukti peninggalan sejarah, dan lain sebagainya.³

Penelitian ini menggunakan jenis dokumentasi yang berasal dari jurnal, buku, dan sumber internet yang relevan. Bentuk dokumentasi yang berupa media blogspot juga berpengaruh dalam memberikan informasi, sebab dalam blogspot tersebut tertuang pengalaman, biografi yang ditulis langsung oleh

³ Thalha Alhamid, Budur Anufia, “Instrumen Pengumpulan Data,”(Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, 2019), 11

penyanyi lagu “Syukur”. Dengan demikian, Data didapatkan dari sumber yang kredibel.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian studi kepustakaan ialah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi terbagi menjadi 3 yaitu analisis wacana, analisis semiotika, dan analisis hermeneutika.⁴ Namun peneliti memilih analisis semiotika (*semiotic analysis*) dengan berpacu pada gagasan Ferdiand De Saussure. Saussure mempunyai metode analisis dengan teori strukturalisme sebagai dasar dari penggunaan bahasa. Konsep strukturalisme bermula pada struktur pemikiran manusia yang kemudian dituangkan dalam bentuk simbol maupun tanda hingga terciptalah sebuah sistem bahasa (linguistik). Struktur bahasa dapat diolah dari segi penanda dan petanda, bahasa dan penuturan bahasa, sinkronik dan diakronik, serta sintagmatik dan paradigmatis. Strukturalisme menggali realita sosial dan tidak dapat dipisahkan dari sistem kebahasaan.⁵ Penelitian ini hanya mengarahkan pada kajian penanda dan petanda sebagai bagian dari sistem kebahasaan, serta menggali objek penelitian yaitu nilai religius dalam lirik lagu “Syukur”.

Adapun langkah-langkah penelitian semiotika yang perlu diperhatikan oleh peneliti, yakni⁶:

1. Mencari topik penelitian
2. Membuat pertanyaan penelitian
3. Menentukan alasan melakukan penelitian
4. Menentukan metode pengolahan data
5. Mengklasifikasikan data
6. Menganalisa data
7. Menarik kesimpulan

Adapun teknik analisis data yang akan diterapkan oleh peneliti, yakni⁷:

1. Reduksi data

⁴ Jumal Ahmad, “Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*),” (UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 9

⁵ Mohammad Angga Saputro, *Pemahaman Perkembangan Teori Sastra* (Klaten: Lakeisha, 2020), 141

⁶ Ponco Budi Sulisty, “Metode Penelitian Kualitatif,” (Universitas Mercu Buana), 10

⁷ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Kanisius, 2021), 3-4

Reduksi data dapat dipahami sebagai teknik yang digunakan untuk menyederhanakan data. Peneliti menitikberatkan terhadap data yang lebih dibutuhkan. Sementara data yang tidak diperlukan akan ditiadakan guna memudahkan peneliti menemukan kesimpulan. Peneliti akan memilih data lirik lagu yang telah dikumpulkan dengan mengambil beberapa bait lagu “Syukur”. Data yang kurang dibutuhkan akan dibuang, sehingga dapat meminimalisir tingkat kerumitan penelitian. Proses mereduksi data hanya perlu difokuskan terhadap informasi yang dapat menjawab rumusan masalah.

2. Penyampaian data

Setelah proses mereduksi data selesai, peneliti dapat mengutarakan data yang telah diringkasnya. Data hendaknya disampaikan lengkap sesuai kebutuhan penelitian. Peneliti akan menyampaikan biografi dari subjek penelitian dan hasil karya yang telah diciptakan subjek penelitian. Kemudian hasil analisis semiotika lirik lagu “Syukur” dapat dilihat melalui penjelasan dari segi *signifier*, *signified*, *langue*, *parole*, *sinkronik*, *diakronik*, *sintagmatik*, dan *paradigmatik*. Komponen yang menjadikan kolerasi antara *signifier* dan *signified* analisis semiotika teori Ferdinand De Saussure ialah ikon, indeks, dan simbol. Namun penelitian ini hanya mengarah pada bagian indeks yang mengkaitkan suatu tanda dari lirik lagu “Syukur” terhadap suatu petanda atau pemaknaan dari tanda tersebut. Analisa terhadap nilai religus lirik lagu “Syukur” juga akan dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian.

3. Pengambilan dan verifikasi kesimpulan

Setelah data selesai diteliti, langkah selanjutnya peneliti akan mengambil kesimpulan dan memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar lebih baik mengembangkan studi analisis semiotika. Sementara verifikasi (pengecekan ulang) kesimpulan perlu dilakukan oleh peneliti, sebab kebenaran data yang disimpulkan dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi temuan terbaru bagi dunia akademis.